

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan penelitian di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Pendidikan Agama Kristen sudah cukup dapat menjadi jembatan relasi Islam dan Kristen di Perumahan Risky Watutumou III. Hal ini dapat terlihat bagaimana gereja berupaya untuk menyisihkan Pendidikan terkait toleransi dan keharmonisan dengan agama lain. Disamping itu gereja juga sangat terbuka untuk selalu membantu masyarakat Muslim seperti dalam kedukaan dan hal-hal lain. Hal ini menggambarkan Pendidikan Agama Kristen tentang Kasih sangat menjadi jembatan yang dapat membangun relasi yang baik antara dua agama ini.
2. Yang menjadi Faktor penghambat adalah : a) kepribadian yang tertutup yang sulit menerima orang lain yang berda, b) fanatic yang berlebihan juga menjadi salah satu hal yang cukup menghambat hubungan atau relasi yang harmonis anatar dua

agama ini. c) Perkembangan teknologi juga menjadi hal yang sangat berpengaruh.

3. Upaya yang dilakukan oleh gereja adalah dengan tetap memberikan Pendidikan lewat kotbah - kotbah tentang nilai-nilai toleransi dalam ibadah karena ini penting untuk menjaga agar keharmonisan ini tetap terjaga. Gereja juga berupaya untuk membuat kegiatan-kegiatan yang bersifat toleransi. Pemerintah juga mengupayakan agar kegiatan Rukun ini tetap berjalan dengan baik.

B. Saran

Dari Penelitian ini maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Gereja sebaiknya lebih inovatif lagi dalam mendesain metode pengajaran artinya jangan terlalu terfokus pada ibadah saja.
2. Gereja sebaiknya lebih memperbanyak kegiatan kebersaaamdengan agama lain.
3. Pemerintah sebaiknya membuat semacam seminar tentang Toleransi dan relasi Islam dan Kristen
4. Pemerintah sebaiknya memperbaharui data kelurahan karena ini sangatlah kurang.